

PEMBUATAN MCK UMUM DI OBJEK WISATA KALI BIRU KAMPUNG BERAB DISTRIK NIMBOKRANG KABUPATEN JAYAPURA

Obet Ranteallo¹, Joni², Pither Palamba³, Samuel P. Siregar⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Mesin Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

e-mail: takke.ranteallo@gmail.com

Abstrak

MCK singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus yang merujuk pada sarana fasilitas umum yang digunakan bersama. MCK dimanfaatkan oleh beberapa keluarga di lokasi pemukiman cukup padat dan tingkat kemampuan terbelah ekonomi rendah untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air. Sebagai kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia setiap harinya, MCK menjadi sarana yang sering dikunjungi. Untuk itu MCK umum harus memenuhi syarat utama yaitu tersedianya air bersih. Tujuan dari pengabdian ini adalah dapat membangun MCK umum pada objek wisata Kali Biru Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura untuk memenuhi fasilitas kebutuhan utama pengunjung sebagai keperluan mandi, mencuci, dan buang air. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu: membangun MCK umum langsung ditempat obyek wisata Kali Biru di Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura. Hasilnya, satu unit MCK umum telah selesai di bangun di objek wisata Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura Provinsi Papua.

Kata Kunci: MCK, Kali Biru Kampung Berab

Abstract

MCK stands for Mandi, Cuci, Kakus which refers to public facilities that are shared. MCK is utilized by several families in a fairly dense residential location and a fairly low economic level for bathing, washing, and toileting purposes. As an activity that is a daily human need, MCK is a facility that is often visited. For this reason, public toilets must fulfill the main requirement, namely the availability of clean water. The purpose of this service is to be able to build public toilets at the Kali Biru tourist attraction in Berab Village Distrik Nimbokrang Jayapura Regency to meet the main needs of visitors as bathing, washing, and toilet facilities. The method of service carried out is: building public toilets directly at the Kali Biru tourist attraction in Berab Village, Nimbokrang District, Jayapura Regency. As a result, one unit of public toilets has been built the tourist attraction of Kampung Berab, Nimbokrang District, Jayapura Regency, Papua province.

Keyword: MCK, Kali Biru Kampung Berab

PENDAHULUAN

Mengingat objek wisata Kali biru yang banyak di kunjungi oleh wisatawan lokal pada hari-hari libur, seharusnya mendapat perhatian agar dapat memberi kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. Yang menjadi permasalahan oleh pengelola objek wisata Kali Biru Kampung Berab adalah belum tersedianya prasarana yang memadai yaitu Mandi, Cuci,dan Kakus (MCK). MCK sebagai fasilitas utama bagi pengunjung seharusnya tersedia dan memadai di lokasi sebagai tempat mandi, cuci, membuang air (kakus), dan mengganti pakaian pengunjung setelah mandi. Periode pengabdian kepada masyarakat tahun 2023, saya dengan tim mengambil lokasi di objek wisata Kali Biru Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura dengan membuat MCK umum. Pembiayaan pengabdian ini bersumber dari dana PNBPN melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih.

Sebagai kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia setiap harinya, MCK menjadi sarana yang sering dikunjungi. Untuk itu MCK umum harus memenuhi syarat utama yaitu tersedianya air bersih (Rati Alpita Sari., 2021). Selain terletak pada pemukiman untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar, MCK juga bisa ditemukan di masjid, terminal dan stasiun serta di tempat-tempat wisata. Di tempat wisata terutama yang membutuhkan bilasan air seperti kolam renang dan pantai, juga sering ditemukan MCK.

Mengingat fungsi fasilitas MCK yang penting, maka pembangunannya tak bisa dibuat asal. Bahkan, perencanaan pembangunan MCK umum harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Standar ini perlu dipenuhi agar dapat

menghasilkan sarana mandi, cuci, dan kakus yang berguna bagi masyarakat maupun orang yang akan memanfaatkannya.

Ketika hendak melaksanakan pembuatan fasilitas untuk Mandi, Cuci, dan Kakus (MCK), lokasi menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Syarat ini mencakup jarak dan kriteria lokasi agar dapat berfungsi dengan maksimal (Rati Alpita Sari., 2021). Jarak maksimal antara lokasi MCK umum dengan rumah penduduk yang dilayani adalah 100 meter. Selain itu, diusahakan lokasi daerah yang akan dibangun fasilitas mandi, cuci, dan kakus juga harus bebas banjir.

Pada pembangunan MCK umum juga harus memperhatikan kapasitas dan banyaknya ruang. Di pemukiman atau objek wisata, hal utama yang harus diperhatikan yaitu jumlah warga atau orang yang memanfaatkan fasilitas ini. Utamakan, masing-masing ruangan harus dapat menampung pelayanan pada waktu sibuk, misalnya pagi dan sore hari di mana warga menggunakannya untuk mandi. Keperluan pria dan wanita juga harus dipisahkan.

Terkait sumber air bersih sebenarnya tak berbeda jauh dengan toilet pada umumnya. Ketika akan membuat fasilitas MCK, ada beberapa sumber air bersih yang bisa dimanfaatkan yaitu Air PAM atau PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), air tanah yang dapat berupa sumur bor dan sumur gali, air hujan, dan mata air yang dilengkapi dengan bangunan penangkap air (Purnama Wirawan., 2018). Pada pengabdian ini, sumber air di pompa langsung dari Kali Biru sebagai objek wisata melalui instalasi pipa lalu di tampung dengan bak/ember dalam ruang MCK tersebut.

Mengingat fungsinya yang sangat penting, MCK harus memiliki sarana dan fasilitas yang mencukupi untuk kebutuhan mandi, cuci, dan kakus, seperti: 1) Syarat kamar mandi, pada bagian kamar mandi dapat dilengkapi dengan atap, bak air dan pintu. Namun, di beberapa fasilitas MCK ada juga jalan masuk ke kamar mandi yang tidak dilengkapi dengan pintu. Jika demikian, desainnya perlu dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang sedang mandi tidak terlihat langsung dari luar (Andi Aqida., 2020). 2) Syarat tempat cuci, di bagian tempat cuci dilengkapi dengan, atap dinding dan pintu, dengan luas lantai minimal 2,40 meter persegi dan dibuat tidak licin dengan kemiringan ke arah lubang tempat pembuangan kurang lebih 1 persen; disediakan tempat menggilas pakaian dengan jongkok atau berdiri; dan memiliki jumlah kran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan. 3) Syarat Kakus adalah tempat buang air atau jamban yang harus ada di fasilitas MCK, antara lain: luas lantai minimal 2,0 meter persegi dan dibuat tidak licin dengan kemiringan ke arah floor drain; jika dilengkapi dengan dinding, pintu, ventilasi dan penerangan maka ketentuan seperti yang tercantum dalam fasilitas mandi; Terdapat kloset jongkok atau duduk; jumlah kran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan.

METODE

Metode yang digunakan pada pembangunan MCK objek wisata Kali Biru Kampung Berab Kabupaten Jayapura adalah dengan membangun langsung MCK di Lokasi yang telah di pilih. Dimulai dari Survei lokasi, penentuan jenis pekerjaan fisik atau model, perencanaan/ disain, penyediaan bahan/peralatan, dan waktu pelaksanaan.

Alur pembuatan MCK dilokasi Objek wisata Kali Biru, seperti pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Lokasi



Gambar 2. Lokasi Objek Wisata Kali Biru kampung Berab Kabupaten Jayapura

Gambar 2. memperlihatkan area atau keadaan lokasi keindahan objek wisata Kali Biru Kampung Berab, juga pantauan dari lokasi bahwa beberapa pengunjung sedang menikmati dan bersantai serta merasakan kesejukan dan kesegaran yang tidak dapat di dapatkan di tempat lain serta kendaraan pengunjung yang terparkir di lokasi Kali Biru Kampung Berab.



Gambar 3. MCK/Toilet Sebelumnya di Objek Wisata Kali Biru Kampung Berab Kabupaten Jayapura

Gambar 3. di atas memperlihatkan Toilet atau MCK yang sebelumnya, kondisi ini menjadi perhatian/permasalahan di lokasi objek wisata Kali Biru Kampung Berab Kabupaten Jayapura yang tidak layak/memadai untuk tempat mandi, cuci, dan kakus serta tempat mengganti pakaian ketika pengunjung objek wisata selesai mandi.



Gambar 4. MCK Sekarang: Objek Wisata Kali Biru Kampung Berab Kabupaten Jayapura

Gambar 4. memperlihatkan hasil akhir dari serangkaian kegiatan pembangunan MCK umum mulai dari tahap perencanaan, tahap penggalian/pengerjaan septic tank, pemasangan pondasi, hingga tahap selesai seperti terlihat pada gambar.

SIMPULAN

1 (satu) MCK umum telah di bangun terdiri dari 1 kamar mandi/kamar ganti, 1 kamar untuk kakus/jamban, 1 tempat mencuci, di objek wisata Kali Biru Kampung Berab Kabupaten Jayapura Provinsi Papua.

SARAN

Disarankan kepada Kepala Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura, agar memelihara dan merawat kebersihan MCK yang telah dibangun di Lokasi Objek Wisata Kali Biru, agar pengunjung menggunakan dengan rasa nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih yang telah membiayai pengabdian pembuatan MCK Umum di Objek Wisata Kali Biru Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura.
2. Terima kasih kepada Kepala Kampung Berab Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura atas kerja sama yang baik sehingga pembangunan 1 unit MCK umum di Objek Wisata Kali Biru telah selesai di bangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Aqida,. 2020. Tingkat Kebutuhan Sarana Prasarana Mandi Cuci Dan Kakus (Mck) Di Kelurahan Salomenraleng Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Tesis Program Studi Teknik Perencanaan Prasarana Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makasar.
- Rati Alpita Sari., 2021. Program Pengadaan Fasilitas MCK Bagi Mustahik Kampung Zakat Sido Mulyo. Pengabdian Masyarakat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Purnama Wirawan., 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan, Penghasilan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal Di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Tesis: Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Persyaratan, Standar MCK: <https://www.rumah.com/panduan-properti/mck-59445>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023